

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Kabupaten Bangka Barat merupakan jalan arteri dengan status jalan nasional dengan tipe 2/2 TT yang menghubungkan Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka. Ruas jalan ini sering dilalui oleh sepeda motor, mobil pribadi, mobil penumpang, pick up, bus, truk sedang serta truk besar. Berdasarkan data dari pihak Satlantas Polres Kab. Bangka Barat 4 tahun terakhir yaitu sejak tahun 2019-2022, pada Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Kabupaten Bangka Barat sering terjadi kecelakaan lalu lintas dan merupakan daerah rawan kecelakaan ranking kedua tertinggi.

2.1.1 Kondisi Lalu Lintas

Karakteristik volume lalu lintas di wilayah studi Kabupaten Bangka Barat dapat dilihat melalui perbedaan waktu sibuk. Pada waktu sibuk pagi, umumnya pergerakan menuju CBD dan kawasan pemerintahan serta perkantoran yang berada di Kecamatan Muntok. Sementara pergerakan dari luar Kecamatan Muntok, bergerak masuk ke dalam Kecamatan Muntok. Namun ada juga pergerakan di dalam kecamatan itu sendiri karena di Kabupaten Bangka Barat sendiri mayoritas penduduknya mayoritas berkebun dan bertani.

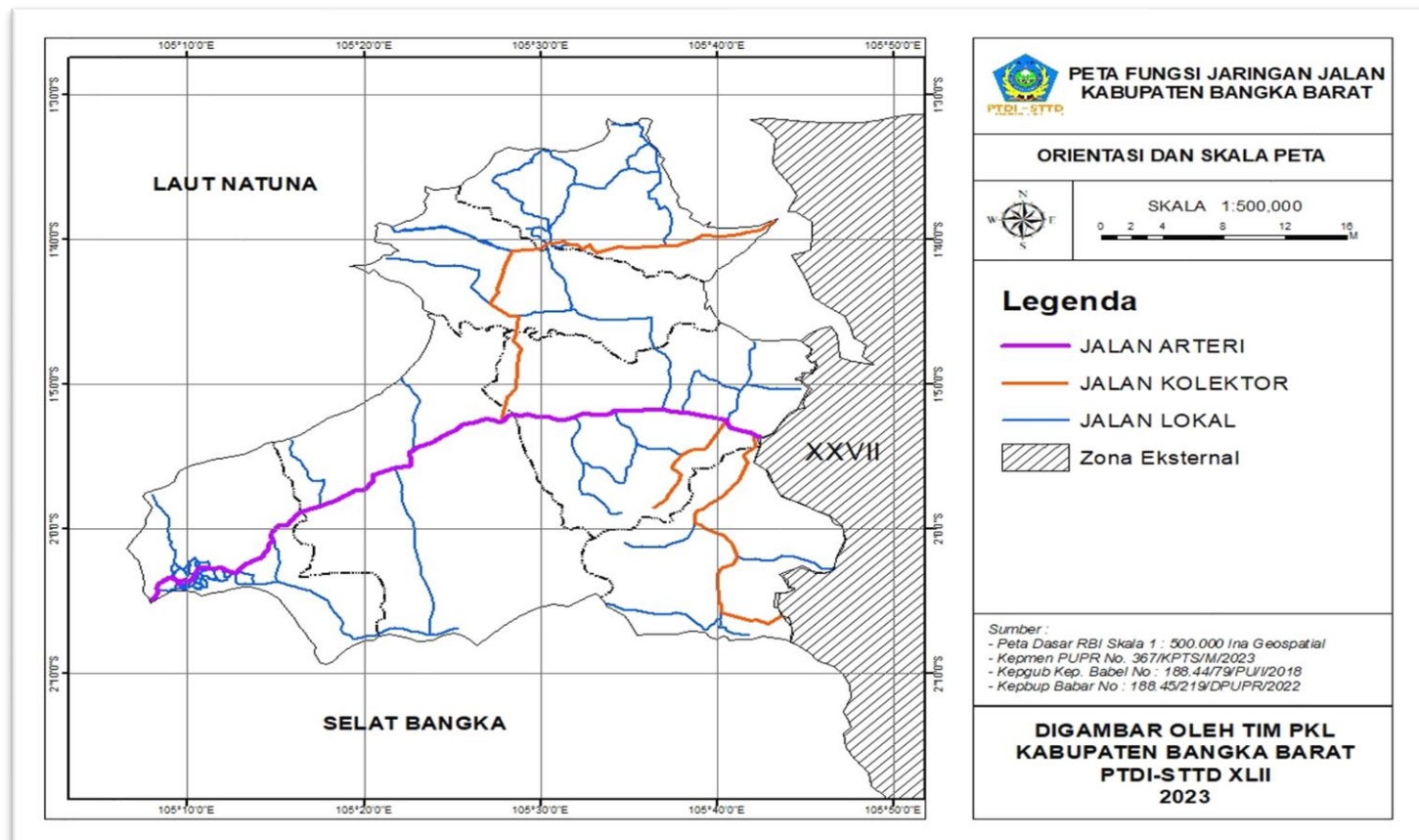
2.1.2 Prasarana Transportasi

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap, dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api dan jalan kabel.

Jalan adalah prasarana yang sangat penting sebagai penunjang transportasi, dimana jalan merupakan media penghubung antara satu

daerah dengan daerah lain. Panjang jalan di Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2022 mencapai 784.93 kilometer (km). Jumlah tersebut terdiri dari jalan provinsi maupun kabupaten. Adapun panjang jalan ini cenderung stabil dibandingkan tahun sebelumnya di mana tahun sebelumnya memiliki panjang jalan yang sama.

Jalan di Kabupaten Bangka Barat terdiri dari beberapa jenis permukaan jalan. Jenis Permukaan jalan misalnya jalan beraspal, jalan kerikil, jalan tanah dan permukaan lainnya. Pada tahun 2022, panjang jalan kabupaten yang tersedia di Kabupaten Bangka Barat adalah 700.94 kilometer tidak termasuk jalan provinsi. Permukaan jalan yang ada di Kabupaten Bangka Barat didominasi oleh jalan beraspal dengan panjang jalan 584,956 kilometer.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Bangka Barat 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bangka Barat

Jaringan jalan Kabupaten Bangka Barat berjumlah total 125 segmen dengan panjang 525,3 Km. Berikut ini pengklasifikasian jalan berdasarkan fungsi di wilayah Kabupaten Bangka Barat :

- a. 31 segmen Jalan Arteri sepanjang 82,1 km
- b. 12 segmen Jalan Kolektor sepanjang 109,6 km
- c. 82 segmen Jalan Lokal sepanjang 333,6 km

Tabel II. 1 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bangka Barat

Kondisi Jalan	2020 (km)	2021 (km)	2022 (km)
Baik	347,174	532,994	517,380
Sedang	179,671	38,956	66,314
Rusak Ringan	174,076	125,529	30,226
Rusak Berat	0	3,442	195,385
Jumlah	700,921	700,921	809,305

Sumber : Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka, 2023

Berdasarkan tabel II.1 dapat dilihat bahwa kondisi jalan di Kabupaten Bangka Barat juga cenderung beragam. Jalan di Bangka Barat ada yang dalam kondisi baik, sedang, ataupun rusak. Misalnya pada tahun 2021, jalan dengan kondisi baik adalah 532,44 kilometer. Sedangkan jalan dengan kerusakan ringan adalah 125,56 kilometer dan jalan dengan kerusakan berat adalah 3,44 kilometer.

Pada tahun 2022 kondisi jalan pada Kabupaten Bangka Barat semakin memburuk, ini dibuktikan berdasarkan angka kondisi jalan yang mengalami rusak berat meningkat drastis yang awalnya di tahun 2021 hanya 3,442 km meningkat menjadi 195,385 km. Begitupula pada kondisi jalan yang mengalami rusak sedang, yang semula pada tahun 2021 sebesar 38,956 km meningkat menjadi 66,314 km.

Tabel II. 2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bangka Barat

Jenis Permukaan Jalan	2020 (km)	2021 (km)	2022 (km)
Aspal	576,076	584,956	620,699
Kerikil	0	0	0
Tanah	124,849	115,965	188,606
Lainnya	0	0	0
Jumlah	700,921	700,921	809,305

Sumber : Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka, 2023

Berdasarkan tabel II.2 dapat dilihat bahwa panjang jalan menurut jenis permukaan jalan di Kabupaten Bangka Barat juga cenderung beragam yakni kondisi aspal, kerikil, tanah dan lainnya. Pada tahun 2022 kondisi jalan beraspal meningkat dibanding tahun 2021 yakni 620,699 km yang semula 584,956 km.

2.1.3 Sarana Transportasi

Sarana transportasi yaitu barang atau benda bergerak yang dimanfaatkan sebagai alat angkut untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat lainnya. Sarana transportasi memiliki peran dalam percepatan pergerakan sosial maupun ekonomi dan juga merupakan alat transportasi yang mampu memindahkan sesuatu dalam skala besar dan dalam waktu yang singkat.

Jumlah penduduk di Kabupaten Bangka Barat yang banyak juga mempengaruhi jumlah kepemilikan kendaraan bermotor. Pengguna jalan di Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2022 didominasi oleh pengguna kendaraan bermotor, yaitu sebanyak 7.612 unit, mobil penumpang pribadi sebanyak 442 unit, dan mobil barang sebanyak 232 unit. Selanjutnya diikuti dengan sepeda motor dinas R2/R3 sebanyak 34 unit dan mobil penumpang dinas, bus/microbus pribadi, dinas dan umum masing-masing 1 unit. Berikut

ini data kepemilikan kendaraan bermotor di Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2019 hingga tahun 2022:

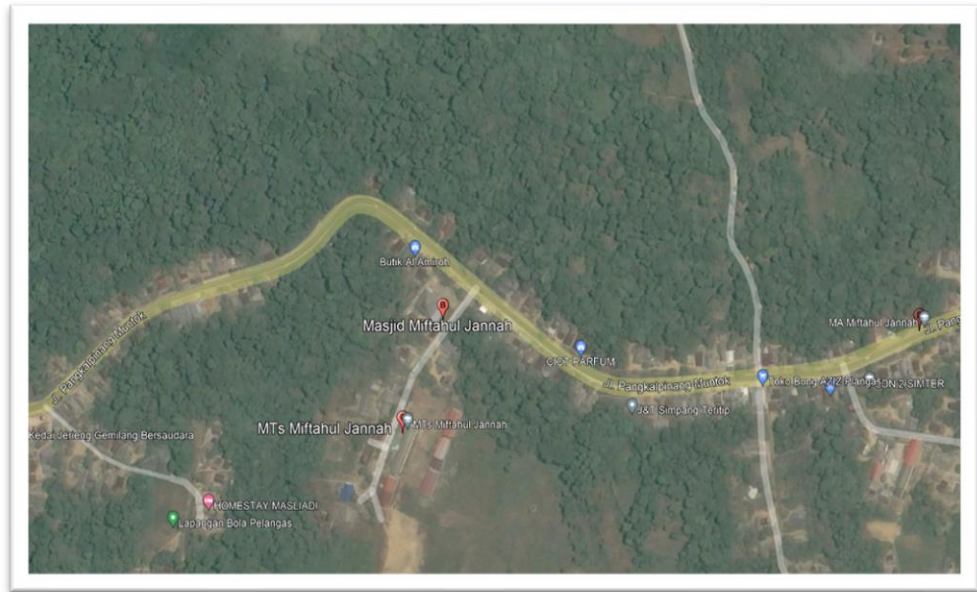
Tabel II. 3 Kepemilikan Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan

No	Jenis	Jenis Kepemilikan	2019	2020	2021	2022
1.	Sepeda Motor R2/R3	Pribadi	4222	1624	7733	7612
		Dinas	75	13		34
2.	Mobil Penumpang	Pribadi	363	156	389	442
		Dinas	13	2		1
		Umum				
3.	Mobil Barang	Pribadi	138	49	148	232
		Dinas	7	6	3	
		Umum				
4.	Bus/Microbus	Pribadi				1
		Dinas				1
		Umum				1
5.	Ransus Ambulans	Pribadi	1	1	1	
		Dinas	9	2	8	
		Jumlah	4828	1853	8282	8324

Sumber: Samsat Kabupaten Bangka Barat 2023

Berdasarkan data tabel II.3 dapat dilihat bahwa kepemilikan kendaraan 4 (empat) tahun terakhir di wilayah studi Kabupaten Bangka Barat, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan. Namun di 2021 sampai dengan 2022 kembali mengalami kenaikan. Dengan total mula kepemilikan kendaraan di tahun 2019 sebanyak 4828 mengalami penurunan sampai tahun 2020 sebanyak 1853 unit, lalu pada 2021 total mula kepemilikan kendaraan sebanyak 8282 unit mengalami peningkatan sampai tahun 2022 sebanyak 8324 unit.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian



Sumber: Google Earth

Gambar II. 2 Peta Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2)

Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Kabupaten Bangka Barat merupakan salah satu jalan arteri dengan status jalan nasional di Kabupaten Bangka Barat. Panjang ruas Jalan ini adalah 1.200 m, tipe jalan 2/2 TT dengan V/C ratio sebesar 0,17 artinya lalu lintas di jalan ini dalam tergolong lancar. Pada ruas jalan ini dijumpai kerusakan marka seperti warna marka yang telah pudar dan tertutup pasir. Komposisi kendaraan di ruas Jalan ini yaitu sepeda motor, mobil, pick up, bus, truk besar, dan truk sedang.

Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) menjadi akses utama dari Kabupaten Bangka Barat menuju Kabupaten Bangka sehingga banyak kendaraan yang melintas, sehingga perlu dilakukan pengaturan agar Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Kabupaten Bangka Barat dapat menjadi jalur yang aman dan terhindar dari kecelakaan.



Sumber : Dokumentasi 2023

Gambar II. 3 Gambaran Wilayah Studi Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2)

Gambar II.3 diatas merupakan salah satu gambaran ruas Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Kabupaten Bangka Barat. Pada ruas jalan ini geometri jalan nya banyak terdapat tikungan.



Sumber : Dokumentasi 2023

Gambar II. 4 Kondisi Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2)

Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Kabupaten Bangka Barat beberapa kondisi jalan nya masih terdapat sedikit

kerusakan. Selain itu juga marka yang mulai pudar serta tertutup pasir menjadi salah satu masalah yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Berikut merupakan data sekunder yang didapatkan dari Polres Kabupaten Bangka Barat berupa data kecelakaan 4 tahun terakhir dari tahun 2019-2022, dengan menyajikan jumlah kejadian dan memisahkan data korban sesuai dengan tingkat fatalitasnya dibedakan menjadi 4 (empat) kategori yaitu meninggal dunia (MD), luka berat (LB), dan luka ringan (LR) dan kerugian materil.

Tabel II. 4 Tingkat Fatalitas Kecelakaan Kabupaten Bangka Barat

TAHUN	TINGKAT FATALITAS			JUMLAH	KERUGIAN MATERIL
	MD	LB	LR		
2019	30	14	28	72	Rp 221.400.000
2020	21	32	22	75	Rp 43.200.000
2021	28	25	28	81	Rp 188.400.000
2022	29	21	29	79	Rp 181.100.000
TOTAL	108	92	107	307	Rp 634.100.000

Sumber : Satlantas Polres Kabupaten Bangka Barat 2023

Berdasarkan tabel II.4 dapat diperoleh data jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas serta tingkat kefatalan yang terjadi tiap tahun nya dari tahun 2019 sampai dengan 2022. Dari data tersebut dapat dilihat jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi terdapat pada tahun 2019 dengan jumlah kejadian 64 kejadian dengan 30 korban meninggal dunia, 14 korban luka berat serta 28 korban luka ringan dengan kerugian materil sebanyak Rp 221.400.000. Sedangkan jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas terendah pada tahun 2020, kejadian kecelakaan lalu lintas sebanyak 37 kejadian dengan korban meninggal dunia 21 korban, luka berat 32, dan korban luka ringan 22, kerugian materil Rp. 43.200.000.

2.2.1 Daerah Rawan Kecelakaan

Tabel II. 5 Data Kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Bangka Barat

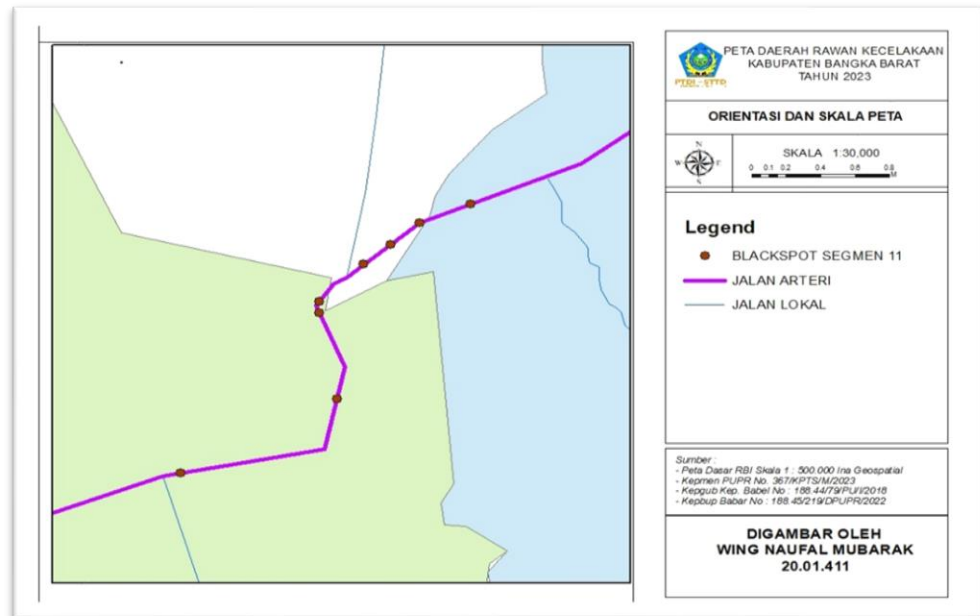
NO.	NAMA JALAN	JUMLAH KECELAKAAN	JUMLAH KORBAN	KORBAN			NILAI BOBOT			EAN	BKA	NILAI UCL	FINAL RANKING
				MD	LB	LR	MD	LB	LR				
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	13	15	16	17
1	Jl. Pangkalpinang-Muntok Kel Kelapa	12	26	4	10	12	48	60	36	144	101	97	1
2	Jl. Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas	8	19	7	7	5	84	42	15	141	101	96	2
3	Jl. Pangkalpinang-Muntok Desa Berang	8	15	4	7	4	48	42	12	102	101	96	3
4	Jl. Pangkalpinang-Muntok Desa Tebing	4	12	6	3	4	72	18	12	102	101	95	4
5	Jln. Raya Ds Bakik	5	13	4	4	5	48	24	15	87	101	93	5

NO.	NAMA JALAN	JUMLAH KECELAKAAN	JUMLAH KORBAN	KORBAN			NILAI BOBOT			EAN	BKA	NILAI UCL	FINAL RANKING
				MD	LB	LR	MD	LB	LR				
6	Jl. Raya Kimjung Sinar Manik	5	13	2	7	4	24	42	12	78	101	92	6
7	Jl. Pangkalpinang- Muntok Desa Pangek	4	9	4	2	3	48	12	9	69	101	91	7
8	Jl. Pangkalpinang- Muntok Air Limau	6	9	4	1	4	48	6	12	66	101	90	8
9	Jl. Jend Sudirman Muntok	5	10	2	4	4	24	24	12	60	101	90	9
10	Jl. Pangkalpinang- Muntok Desa Dendang	4	8	3	2	3	36	12	9	57	101	89	10
11	Jl. Pangkalpinang- Muntok Desa Mayang	4	7	3	2	2	36	12	6	54	101	89	11
12	Jl. Pangkalpinang- Muntok Desa Air Belo	3	8	2	2	4	24	12	12	48	101	88	12
13	Jl. Raya Tugang, Jebus	4	7	2	1	4	24	6	12	42	101	88	13

NO.	NAMA JALAN	JUMLAH KECELAKAAN	JUMLAH KORBAN	KORBAN			NILAI BOBOT			EAN	BKA	NILAI UCL	FINAL RANKING
				MD	LB	LR	MD	LB	LR				
14	Jl. Raya Jebu darat	4	4	2	1	1	24	6	3	33	101	87	14
15	Jl. Raya Teluk Limau	3	3	2	1	0	24	6	0	30	101	86	15

Sumber : Satlantas Polres Kabupaten Bangka Barat 2023

Berdasarkan tabel II.5 diatas Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) menempati posisi kedua berdasarkan perangkingan daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Bangka Barat dengan 8 kejadian dan menyebabkan 7 orang meninggal dunia, 7 luka berat dan 5 luka ringan dengan total korban keseluruhan 19 korban, sehingga pada ruas jalan tersebut perlu mendapatkan perhatian lebih agar dapat mengurangi angka kecelakaan.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Gambar II. 5 Peta Black Spot Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2)

Berdasarkan gambar II.6 dapat dilihat bahwa kecelakaan terjadi sebanyak 8 kejadian yang mana data tersebut didapatkan dari Satlantas Polres bangka Barat tahun 2023 melalui titik koordinat pada kronologi kecelakaan melalui aplikasi IRSMS (*Integrated Road Safety Management System*). Kejadian kecelakaan tersebut terjadi dalam rentang jarak 1,2 km. Dari jarak kecelakaan diatas akan dibagi pembagian segmen yang nantinya terbagi menjadi 4 segmen.

2.2.1 Pembagian Segmen

Analisis kinerja pada ruas jalan dibagi dengan penentuan segmen melalui pertimbangan sebagai berikut (Direktorat Jenderal Bina Marga, 2012):

1. Perubahan lebar efektif jalan yang signifikan mengakibatkan perubahan kapasitas ruas jalan di ruas jalan yang sama.
2. Melewati persimpangan, simpang bersinyal dan tidak bersinyal yang mempengaruhi volume lalu lintas dengan nama ruas jalan sama.

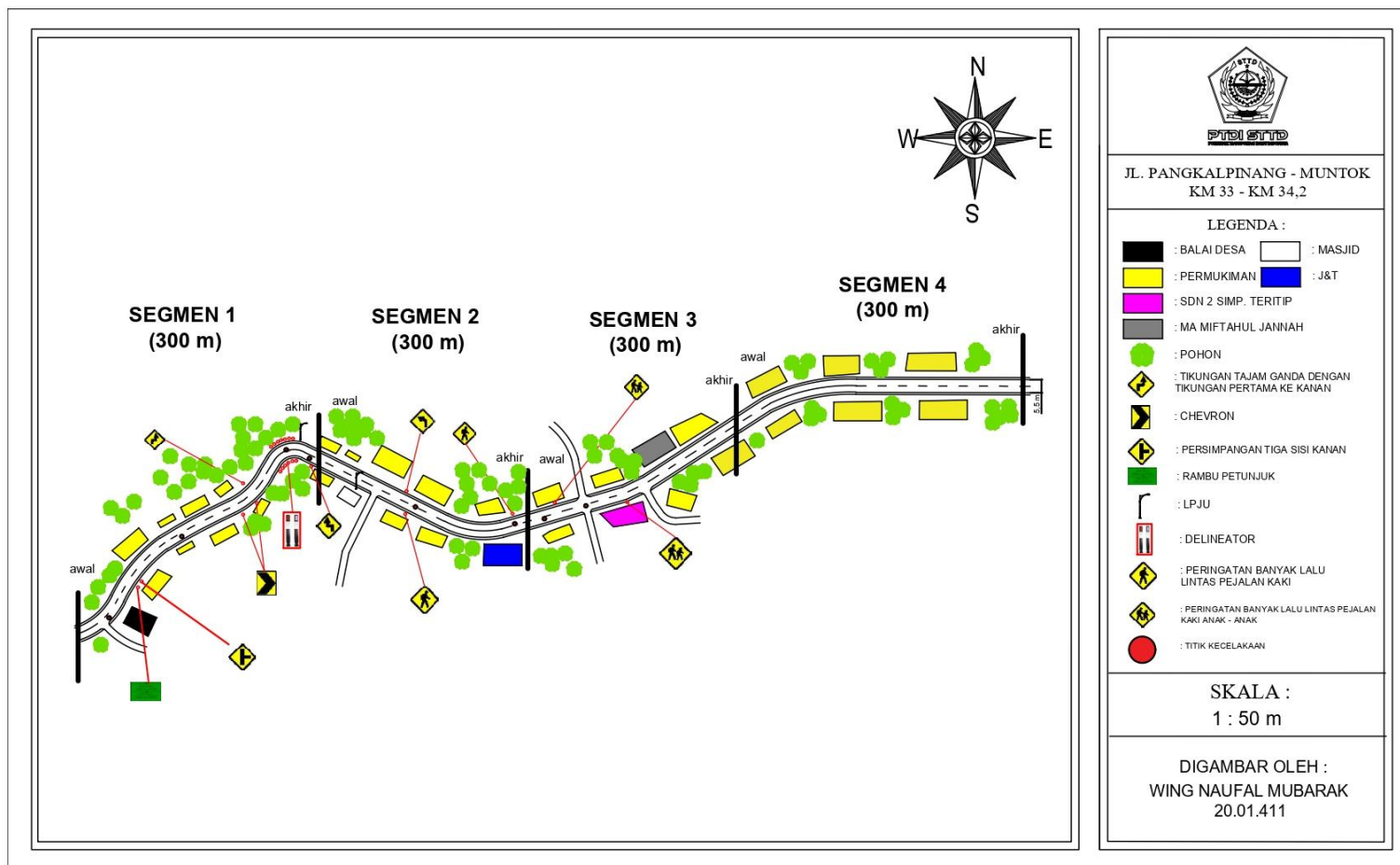
3. Perubahan kelas hambatan samping yang menyebabkan perbedaan kapasitas satu ruas jalan dengan nama ruas jalan yang sama.

Tabel II. 6 Tabel Segmen Jalan Pangkalpinang – Muntok Km 33 – Km 34,2

No	Segmen	Panjang (Km)
1.	1	0,3
2.	2	0,3
3.	3	0,3
4.	4	0,3

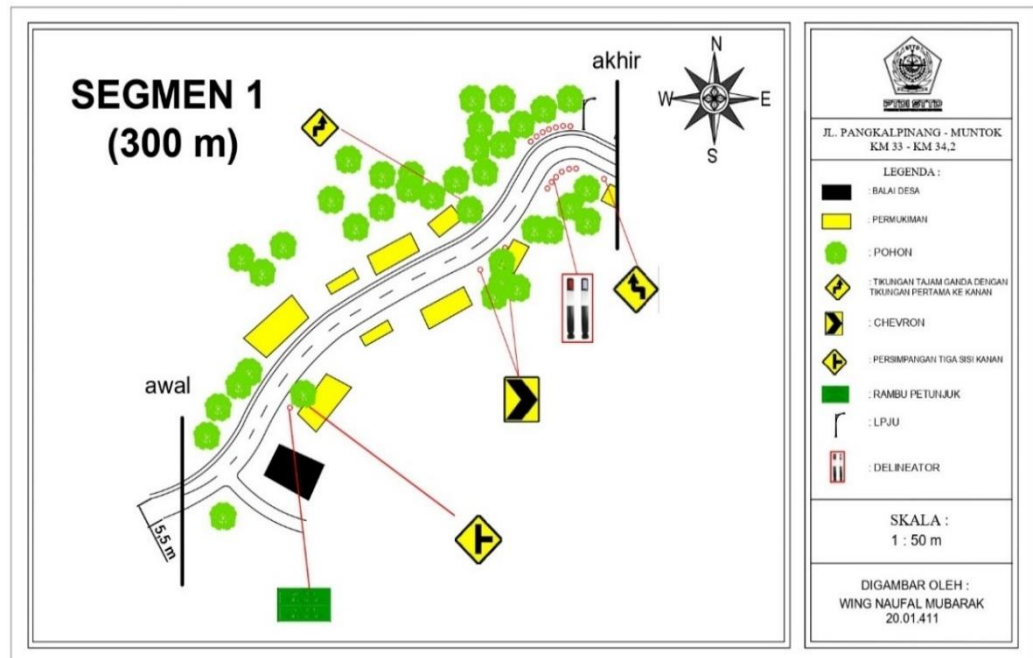
Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Bangka Barat 2023

Dalam penelitian ini ruas Jalan Pangkalpinang – Muntok Km 33 – Km 34,2 dibagi atas 4 segmen dengan masing-masing panjang 0,3 Km. Pada segmen 1 terdapat 4 kecelakaan, segmen 2 terjadi 2 kecelakaan, segmen 3 terjadi 2 kecelakaan, dan pada segmen 4 tidak pernah terjadi kecelakaan. Berikut gambar pembagian segmen pada ruas Jalan Pangkalpinang-Muntok Km 33 - Km 34,2 beserta titik kejadian atau lokasi kecelakaan :



Gambar II. 6 Pembagian Segmen Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34)

a. Jalan Pangkalpinang - Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Segmen 1



Gambar II. 7 Layout Jalan Pangkalpinang – Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Segmen 1

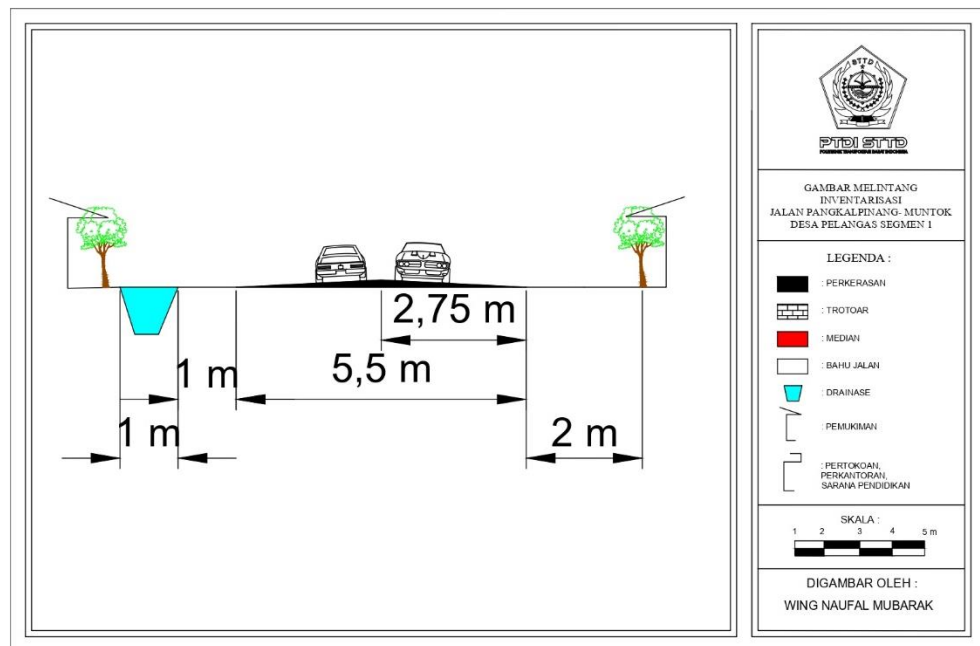


Sumber : Dokumentasi 2023

Gambar II. 8 Kondisi Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 - Km 34,2) Segmen 1

Tata guna lahan pada Jalan Pangkalpinang - Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Segmen 1 terdapat permukiman, lahan hijau,

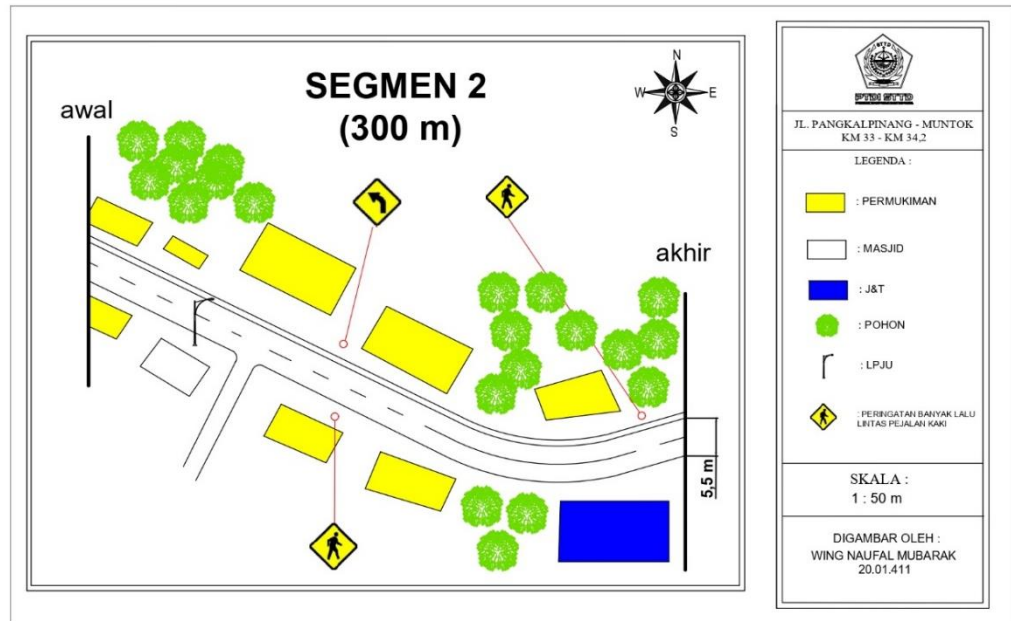
perkebunan, pertokoan, dan masjid. Geometrik jalan pada segmen ini terdapat tikungan tajam dan di salah satu sisi jalannya terdapat jurang kurang lebih sedalam 10 meter. Kondisi perkerasan jalan pada segmen ini umumnya baik tetapi untuk perlengkapan jalan masih didapati rambu yang sudah pudar dan tertutup pohon serta marka yang juga sudah pudar dan tertutup pasir, dan kondisi bahu jalan yang buruk.



Gambar II. 9 Penampang Melintang Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Segmen 1

Pada gambar II.9 yaitu penampang melintang diatas terdapat drainase hanya pada sisi kiri jalan saja dan pada sisi kanan jalan tidak terdapat drainase, sehingga ketika hujan air tidak mengalir dengan baik dan tergenang di badan jalan. Untuk jalur lalu lintas nya yaitu 5,5 meter dengan masing-masing lajur 2,75 meter, dan pada sisi kiri dan kanan jalan terdapat pepohonan.

b. Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Segmen 2



Gambar II. 10 Layout Jalan Pangkalpinang - Muntok Desa Pelangas (Km 33 - Km 34,2) Segmen 2

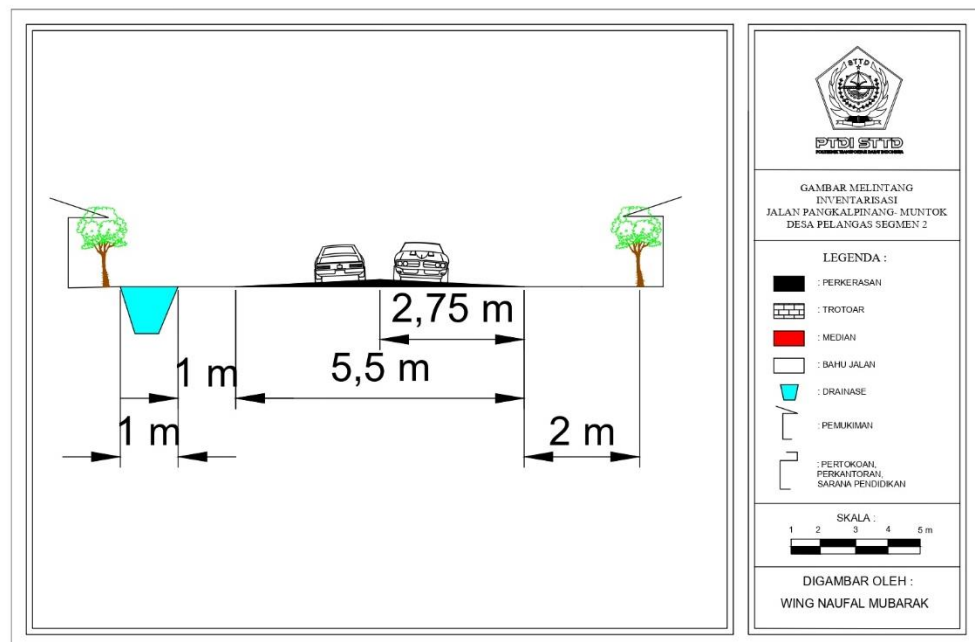


Sumber : Dokumentasi 2023

Gambar II. 11 Kondisi Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 - Km 34,2) Segmen 2

Tata guna lahan pada Jalan Pangkalpinang - Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) segmen 2 ini tidak jauh berbeda dengan segmen 1. Pada segmen ini lebih banyak terdapat permukiman, J&T, warung-warung

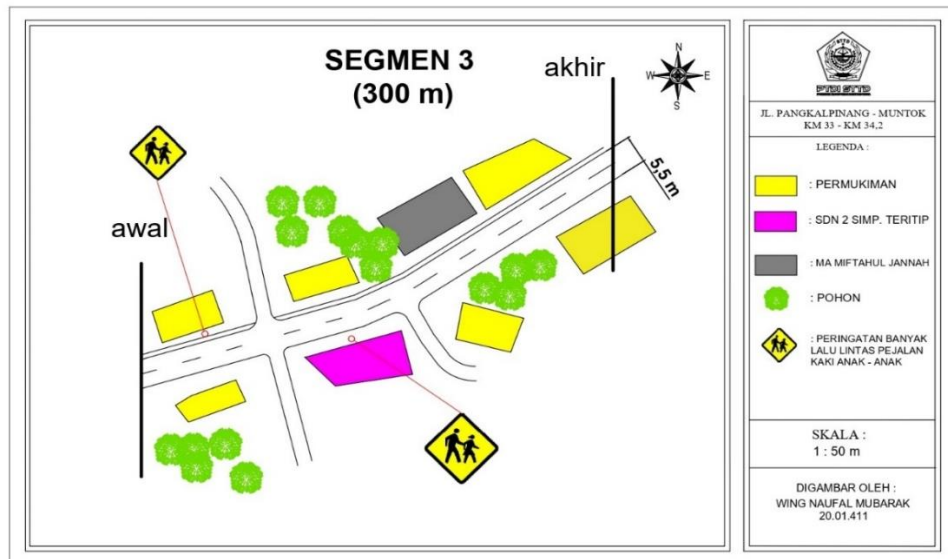
dan pertokoan. Pada segmen ini aktivitas cukup sibuk karena adanya kegiatan transaksi jual beli di pertokoan dan warung-warung. Kondisi perkerasan jalan di segmen ini umumnya baik namun terdapat sedikit jalan yang berlubang, dan ada tambalan aspal namun tidak membahayakan pengendara. Terdapat beberapa rambu yang sudah mulai memudar serta marka jalan yang hilang dan memudar. Segmen ini merupakan salah satu titik rawan kecelakaan pada ruas Jalan Pangkalpinang - Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2).



Gambar II. 12 Penampang Melintang Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Segmen 2

Pada gambar II.12 yaitu penampang melintang diatas terdapat drainase hanya pada sisi kiri jalan saja dan pada sisi kanan jalan tidak terdapat drainase, sehingga ketika hujan air tidak mengalir dengan baik dan tergenang di badan jalan. Pada sisi kanan jalan langsung bahu jalan sebesar 1 meter. Untuk jalur lalu lintas nya yaitu 5,5 meter dengan masing-masing lajur 2,75 meter.

c. Jalan Pangkalpinang - Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Segmen 3



Gambar II. 13 Layout Jalan Pangkalpinang – Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Segmen 3

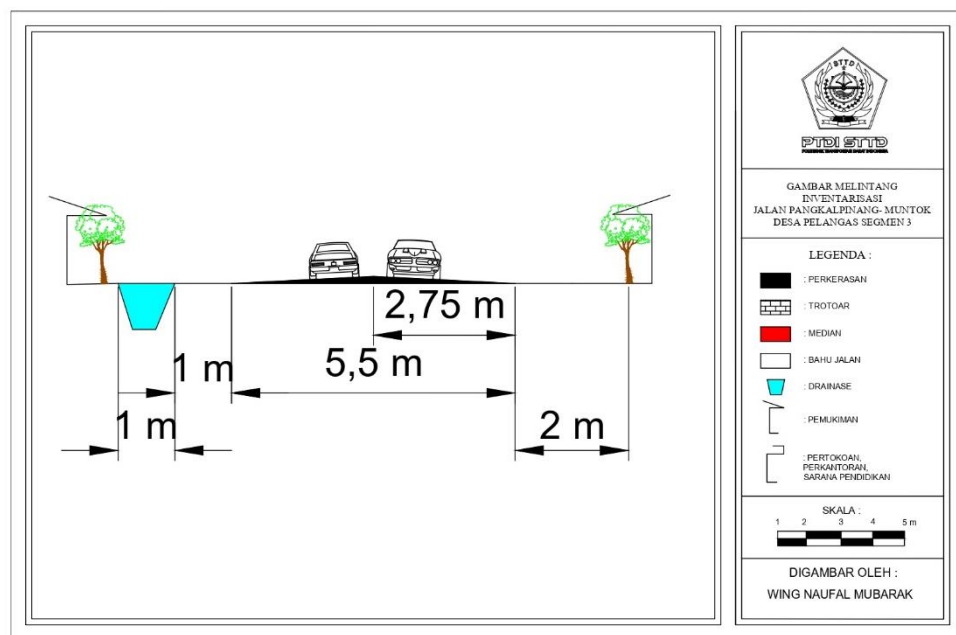


Sumber : Dokumentasi 2023

Gambar II. 14 Kondisi Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Segmen 3

Tata guna lahan Jalan Pangkalpinang - Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) segmen 3 ini di terdapat sekolah yaitu SDN 2 Simpang Teritip. Pada segmen ini terdapat 2 titik persimpangan dan terdapat permukiman

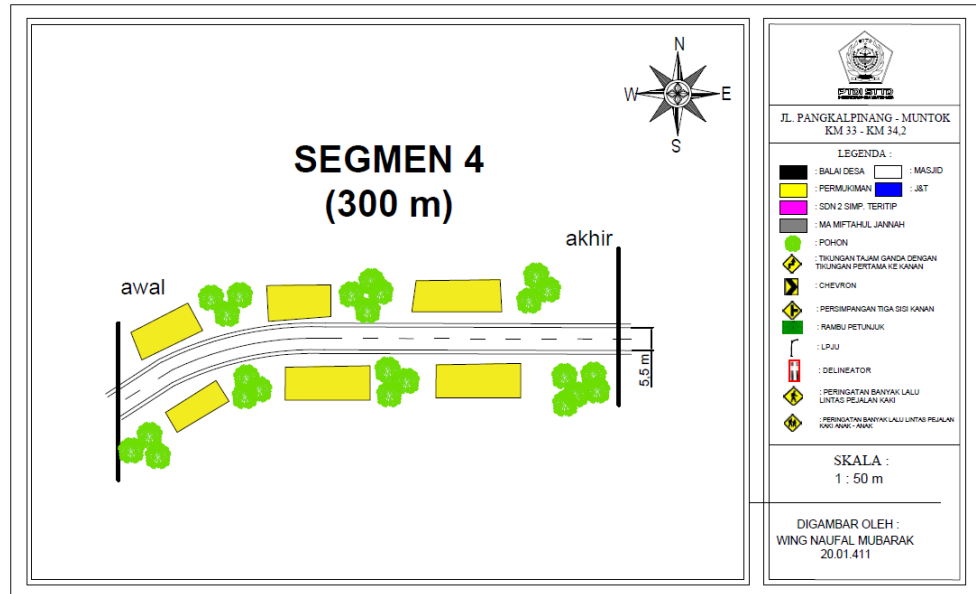
warga di sepanjang jalan nya, sehingga membuat ruas jalan pada segmen ini tergolong ramai. Kondisi perkerasan jalan cukup baik, untuk kondisi marka jalan sudah mulai pudar dan bahu jalan kurang baik, kondisi rambu sendiri sudah mulai memudar. Pada segmen ini terdapat pepohonan yang daunnya mengganggu penglihatan pengguna jalan. Segmen ini merupakan salah satu titik rawan kecelakaan pada Jalan Pangkalpinang - Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2).



Gambar II. 15 Penampang Melintang Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Segmen 3

Pada gambar II.15 yaitu penampang melintang diatas terdapat drainase hanya pada sisi kiri jalan dengan ukuran 1 meter, sedangkan pada sisi kanan jalan tidak terdapat drainase melainkan langsung bahu jalan sebesar 2,5 meter. Untuk jalur lalu lintas nya yaitu 5,5 meter dengan masing-masing lajur 2,75 meter.

d. Jalan Pangkalpinang - Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Segmen 4



Gambar II. 16 Layout Jalan Pangkalpinang – Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Segmen 4

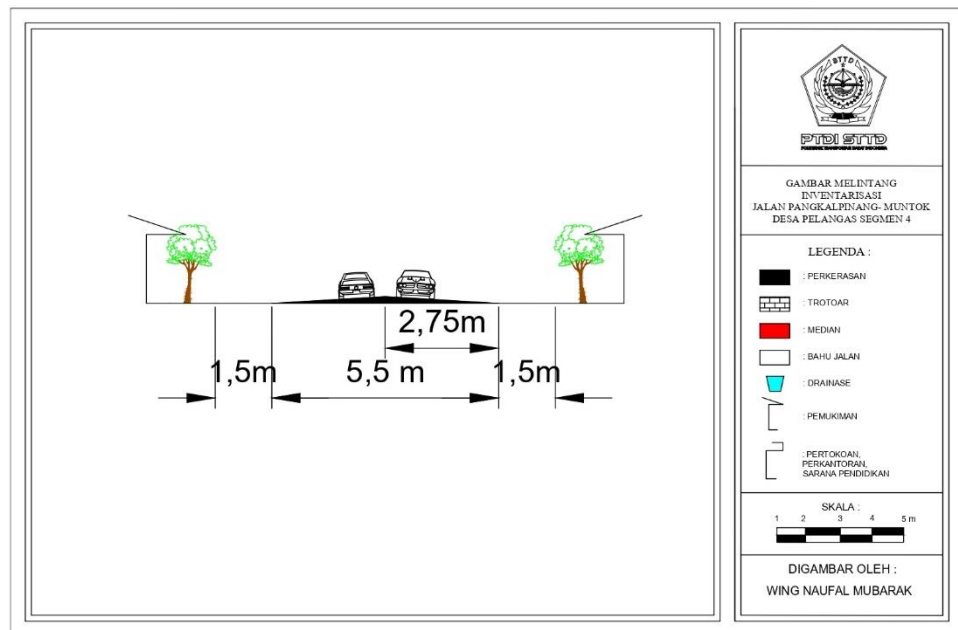


Sumber : Dokumentasi 2023

Gambar II. 17 Kondisi Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Segmen 4

Tata guna lahan pada Jalan Pangkalpinang - Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) segmen 4 ini terdapat banyak permukiman. Kondisi perkerasan jalan di segmen ini baik, tidak ada jalan yang berlubang dan

bergelombang, serta kondisi marka tepi dan pemisah dalam kondisi baik. Pada segmen ini kondisi bahu jalan tidak diperkeras. Segmen ini bukan merupakan daerah rawan kecelakaan karena disana tidak pernah terjadi kecelakaan.



Gambar II. 18 Penampang Melintang Jalan Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas (Km 33 – Km 34,2) Segmen 4

Pada gambar II.18 yaitu penampang melintang diatas tidak terdapat drainase pada sisi kiri dan kanan jalan, sehingga ketika hujan air tidak mengalir dengan baik. Untuk jalur lalu lintas nya yaitu 5,5 meter dengan masing-masing lajur 2,75 meter, dan pada sisi kiri dan kanan jalan terdapat pepohonan.

